



BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama dari skripsi adalah pendahuluan yang mencangkup pandangan berupa gambar umum dalam penyusunan sesuai dengan judul. Penulis menyusun skripsi ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian. Pada latar belakang masalah yaitu sebuah informasi yang terdiri dan disusun secara sistematis berhubungan dengan fenomena dan masalah yang menarik untuk di teliti, identifikasi masalah adalah sebuah pertanyaan yang dibuat berdasarkan latar belakang masalah.

Identifikasi masalah adalah penelitan yang dikatakan krusial dari yang lain. batasan masalah, dan rumusan masalah merupakan kumpulan masalah yang dipertanyakan di penelitian. Tujuan penelitian berisi sebagai hasil penelitian dan berupa hasil akhir dari pertanyaan yang terdapat dari sub bab rumusan masalah penelitian. Sedangkan, manfaat penelitian menjelaskan tentang kegunaan skripsi ini bagi pihak – pihak tertentu seperti, masyarakat sebagai pembaca atau peneliti selanjutnya, dan auditor.

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *Covid-19* membuat perusahaan cenderung mengalami masalah, diantaranya terlambat melaporkan laporan keuangan yang dikarenakan banyaknya pemutusan tenaga kerja (PHK). Ditambah lagi banyaknya kantor akuntan publik yang ditutup karena pandemi ini. Menurut (PSAK, 2013) Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Sedangkan Menurut Bima Dwi Wijayanto (2016) dalam Pattinaja & Siahainenia (2020) adalah yang melewati batas waktu ketentuan merupakan arti dari *Audit Delay* Keterlambatan publikasi laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan akan berakibat pada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Adalah salah satunya adalah agar melaporkan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh Akuntan

Publik

Pada tahun 2017 pada kuartal 1 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan ada 70 perusahaan terbuka atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan. Dan sebanyak 27 perusahaan yang dibekukan tersebut karena belum menyampaikan laporan keuangannya terancam delisting. LIPUTAN6 (2017). Kemudian pada tahun 2018 terdapat 10 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018 dan belum membayar denda atas keterlambatan tersebut dan suspensinya di perpanjang salah satunya PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Market.bisnis.com (2019).

Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dikutip dari Katadata.co.id (2020) pada Juli 2020 terdapat kasus yang melibatkan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) berada di dalam daftar saham yang berpotensi dihapus dari jajaran emiten (*delisting*). Karena PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) belum memenuhi Laporan Keuangan triwulan 1, 2 dan 3 pada tahun 2018, laporan keuangan triwulan 1 dan 3 tahun 2019, dan laporan tahunan 2019. Keterlambatan ini berdampak pada pelaporan audit.

Kasus penyampaian laporan keuangan tahunan yang terlambat oleh emiten yang di BEI semakin meningkat setiap tahunnya. BEI melaporkan ada 80 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2019 Pada tahun 2020 yang dikutip dari Market.bisnis.com (2020). Keterlambatan ini berdampak pada ketidakpastian pengambilan keputusan investasi. Kasus berikutnya adalah sebanyak 24 emiten atau perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mendapat sanksi dari otoritas



bursa karena belum menyampaikan laporan keuangan. Salah satunya adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) cnbcindonesia.com (2019).

Perusahaan yang menjual ekuitas di Bursa efek atau *go public* diwajibkan untuk melaporkan hasil laporan keuangan perusahaan, jika tidak maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi. Dalam hal ini, auditor menyusun laporan hasil keuangan yang sudah diaudit laporan auditannya menjadi kewajiban dalam melaksanakan tugas auditor dalam ketepatan dalam menyampaikan laporan tersebut. Pada kualitas dari hasil audit auditor tidak hanya berimbas ketika saat melaporkan laporan audit yang lama. Ketepatan waktu suatu pelaporan laporan keuangan tersebut atas hasil laporan audit.

Pada laporan keuangan yang dikeluarkan tergantung pada hal yang diberikan oleh kepercayaan terhadap investor. Dalam menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan jelas, untuk mendapat kepercayaan dari investor, kepercayaan investor dapat menurun jika kita terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan begitu juga Informasi kepada pasar diberikan saat perusahaan menyampaikan laporan keuangannya.

Pasar menanggapi suatu berita bagaikan suatu gambaran petunjuk yang buruk atau baik, dengan adanya penyampaian informasi. Peningkatan harga saham akan memberikan kabar baik bagi perusahaan apabila ditambah perusahaan memberikan respon baik, namun sebaliknya. Investor menanggapi sebagai *Audit Delay* apabila pergerakan saham tidak stabil karena adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, dan harga saham perusahaan menurun.

Menurut (ASHTON et al., 1989) dalam (Kartika, 2011b) panjangnya periode audit dari periode akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit dikeluarkan adalah pengertian dari *Audit Delay*. Auditor mengalami kesulitan dalam mengevaluasi auditannya dapat terjadi hambatan dalam ketepatanwaktuan dalam



menyampaikan laporan keuangan yang sesekali terjadi. Saftiana & Wenny (2014), panjangnya periode ketika menyelesaikan proses mengaudit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan dari jatuh tempo laporan keuangan akhir tahun buku sampai ditandatangani laporan audit adalah *Audit Delay*.

Faktor-faktor dari dalam perusahaan yang memiliki hubungan dengan *Audit Delay* pada penulisan skripsi ini diantaranya yaitu ukuran perusahaan,, profitabilitas, solvabilitas dan kualitas audit. Panjangnya waktu penyelesaian audit dari tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan adalah definisi *Audit Delay*. Maka dari itu, *Audit Delay* dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang akan di publikasikan.

Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya *asset* yang perusahaan miliki. Merupakan pengertian dari ukuran perusahaan. Pada penelitian oleh Alfiani & Nurmala, (2020) Ukuran suatu perusahaan memiliki pengaruh yang negatif kepada *Audit Delay*. Oleh sebab itu, jika semakin besar ukuran suatu perusahaan maka waktu *Audit Delay* yang dibutuhkan semakin pendek. Dalam hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay* karena perusahaan yang merupakan skala besar memiliki sumberdaya untuk membayar *audit fee* yang relatif lebih besar, maka dari itu auditor mendapat sebuah dorongan dari manajemen yang bertujuan untuk segera menyelesaikan pekerjaannya.

Sehingga auditor yang melakukan proses audit bisa melaksanakan audit dengan lebih cepat. Varianda, Halim (2000). Hal ini menunjukkan semakin kecil suatu ukuran perusahaan berdasarkan *Asset* perusahaan maka, semakin panjang *Audit Delay* tersebut dan sebaliknya. Hal ini berbeda dengan pendapat I. P. Sari et al. (2014) yang berpendapat bahwa *Audit Delay* tidak memiliki hal berarti terhadap ukuran perusahaan.



Kekuatan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam kaitan dengan penjualan adalah profitabilitas. aktiva total, maupun modal sendiri. Hasil penelitian Prameswari & Yustrianthe (2015) membuktikan profitabilitas suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*. Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan cenderung ingin mempublikasikannya karena akan menaikkan citra perusahaan di pihak yang berkepentingan. Dan sebaliknya Armansyah & Kurnia, (2015) tidak ada pengaruh antara profitabilitas perusahaan kepada *Audit Delay*, sehingga tidak memicu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya dengan lebih cepat karena tuntutan dari pihak-pihak yang tidak berkempentingan.

Suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab secara finansial pada saat perusahaan akan ditutup adalah solvabilitas perusahaan. Hasil penelitian Candraningtiyas et al (2017), pada perusahaan solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Berbeda dengan hasil penelitian rasio solvabilitas yang tinggi. Alfiani & Nurmala, (2020) menyatakan bahwa solvabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*. Perusahaan yang mempunyai nilai solvabilitas tinggi maupun rendah tidak berpengaruh ketika menyelesaikan proses mengaudit laporan keuangan karena auditor telah meluangkan waktu sesuai dengan kepentingan dalam menyelesaikan proses pengauditan utang.

Pada variabel kualitas audit sendiri adalah auditor ketika mengaudit laporan keuangan suatu klien, dapat menemukan suatu kesalahan berupa suatu hal yang melangar yang terjadi didalam sistem akuntansi klien dan ketika memberikan laporan dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

Menurut Saftiana & Wenny (2014) kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. KAP *Big Four* dapat menyelesaikan proses audit klien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih cepat karena adanya intensif yang lebih besar dan struktur kerja yang baik di dalam KAP. Dan juga menjaga reputasinya antara KAP terhadap klien. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Laksito (2015) menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Berarti bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* secara empiris mengalami audit delay yang lebih singkat dari pada perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP *Non Big Four*.

Perusahaan makanan dan minuman yang terdiri dari kurang lebih 30 emiten yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Seleksi atas nama emiten tersebut juga meninjau kapitalisasi pasar selain penilaian atas likuiditas. Peneliti termotivasi untuk meneliti kembali mengenai ukuran perusahaan, profibilitas perusahaan, solvabilitas dan kualitas audit yang memiliki hubungan pada *Audit Delay* perusahaan makanan dan minuman periode tahun 2017-2019. Variabel dependen yang diteliti adalah *Audit Delay* dan variabel independen yang diteliti adalah *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan* dan *Kualitas Audit*.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah yang menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor?
2. Apakah ketelambatan penyampaian laporan keuangan tahunan meningkat setiap tahun?
3. Apakah Faktor internal perusahaan mempengaruhi *Audit Delay* ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Audit Delay* ?
5. Apakah Umur perusahaan mempengaruhi *Audit Delay* ?
6. Apakah Profitabilitas perusahaan mempengaruhi *Audit Delay* ?



7. Apakah Solvabilitas perusahaan mempengaruhi *Audit Delay* ?

8. Apakah Kualitas Audit mempengaruhi *Audit Delay* ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran perusahaan mempengaruhi *Audit Delay* ?
2. Apakah Profitabilitas perusahaan mempengaruhi *Audit Delay* ?
3. Apakah Solvabilitas perusahaan mempengaruhi *Audit Delay* ?
4. Apakah Kualitas Audit mempengaruhi *Audit Delay* ?

D. Batasan Penelitian

Adanya keterbatasan waktu membuat penulis menetapkan beberapa batasan untuk penelitian ini. Batasan penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Data Penelitian menggunakan tahun 2017 sampai 2019.
3. Data penelitian menggunakan mata uang Rupiah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ditulis maka tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay* di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit terhadap *Audit Delay* di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

G. Manfaat Penelitian

Berikut terdapat manfaat penelitian yang diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Sebagai informasi untuk mengkaji kembali dalam upaya untuk meningkatkan upaya kinerja perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan.

2. Bagi Investor

Sebagai Informasi yang digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, ketika ingin menginvestasikan asetnya ke suatu perusahaan.

3. Bagi pembaca



Sebagai acuan untuk refrensi Ketika ingin membuat penelitian selanjutnya mengenai faktor -faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

4. Bagi penulis

Sebagai persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana di Kwik Kian Gie School Of Business. Dan menambah wawasan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.